

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Peran Jumlah Industri, Jumlah Penduduk, PDRB per Kapita dan Otonomi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tasikmalaya Tahun 1992 - 2004

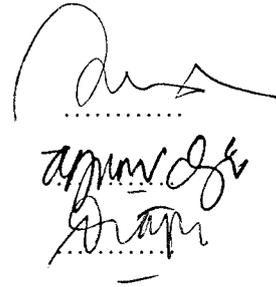
**Disusun Oleh: MEDI FIRDAUS
Nomor mahasiswa: 02313112**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 25 Agustus 2006

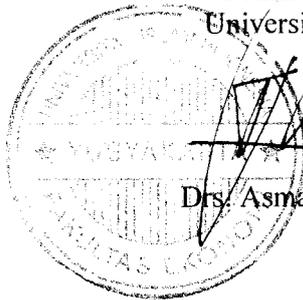
Penguji/Pembimbing Skripsi : Drs. Sahabudin Sidiq, MA

Penguji I : Drs. Agus Widarjono, MA

Penguji II : Dra. Diana Wijayanti, M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

4. Bapak dan Ibu Dosen, beserta seluruh Staf Akademik, Staf Tata Usaha dan Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Ayah Bunda serta Kakakku Eka Wahyudin yang selalu memberikan dorongan semangat, kasih sayang dan segenap perasaan cintanya untuk senantiasa membimbing penulis kearah jalan yang diridhoi Allah SWT.
6. Seliruh rekan-rekan IESP 2002, Dwi (Tukul), Eko (Bajigur), Faizal (Ijo), Aan, Hendra (Ndut), Mhatok, Sidiq, Giri, Ratih, Ely, Dony, Eko (pontianak), Vika serta teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Kalian adalah teman-teman terbaik, bersama dengan kalian penulis bisa menemukan sebuah arti persahabatan dan kekompakan.
7. Seluruh anak-anak kos, Subhan (Uhe), Wahyu (warjo), Hendi (coeloen), Adi (cemet)Nurdin (kipli) Bowo (babe), wely, Hari, Urdik, Iki.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga ikut berperan selama masa studi hingga diselesaikannya penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 23 Juni 2006

penulis

Medi Firdaus
02313112

tersebut mencapai Rp. 451.171,02 juta rupiah dan Rp. 491.304,24 juta rupiah pada tahun 1998.

Untuk tahun 1999 kontribusi terbesar disumbangkan oleh sektor pertanian yang mencapai Rp. 453.900,93 juta rupiah, sedangkan untuk sektor perdagangan, hotel dan restoran hanya menempati urutan kedua yaitu mencapai Rp. 499.642,68 juta rupiah. Untuk tahun 2000 kontribusi terbesar disumbangkan oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran yang mencapai Rp. 505.103,51 juta rupiah. Sedang sektor pertanian menempati urutan kedua. Untuk lebih jelasnya perkembangan PDRB kabupaten Tasikmalaya dapat dilihat pada tabel 2.7 berikut.

Tabel 2.7

PDRB Kabupaten Tasikmalaya Tahun 1998-2000 Atas Dasar Harga Konstan Tahun 1993, Menurut Lapangan Usaha (jutaan rupiah)

Kelompok Sektor	1998	1999	2000
1. Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan	451.171,02	453.900,93	477.126,07
2. Pertambangan dan energi	2.962,98	3.043,20	3.240,77
3. Industri pengolahan	149.170,52	152.153,93	163.565,48
4. Listrik, gas & air bersih	22.055,06	19.665,47	20.429,15
5. Bangunan/konstruksi	174.442,52	180.024,68	190.106,06
6. Perdagangan, hotel, dan restoran	491.304,24	499.642,28	505.103,51
7. Pengangkutan dan komunikasi	144.842,73	145.266,36	148.061,55
8. Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	127.126,24	132.462,84	199.550,94
9. Jasa-jasa	348.338,57	351.016,81	355.663,00
Jumlah	1.911.395,88	1.937.176,90	1.982.845,53

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya

menghitung χ^2 , di mana $\chi^2 = \text{Obs} \cdot \text{R square}$ (Gujarati, 1995, hal.379).

Uji White Test

Uji Hipotesis untuk menentukan ada tidaknya heterokedastisitas.

- Ho : $\rho_1 = \rho_2 = \dots = \rho_q = 0$, Tidak ada heterokedastisitas
- Ha : $\rho_1 \neq \rho_2 \neq \dots \neq \rho_q \neq 0$, Ada heterokedastisitas

Perbandingan antara Obs*R square ($\chi^2_{\text{-hitung}}$) dengan $\chi^2_{\text{-tabel}}$, yang menunjukkan bahwa Obs*R square ($\chi^2_{\text{-hitung}}$) < $\chi^2_{\text{-tabel}}$, berarti Ho tidak dapat ditolak. Dari hasil uji White Test tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas. Sedangkan jika nilai Obs*R square ($\chi^2_{\text{-hitung}}$) > $\chi^2_{\text{-tabel}}$, berarti Ho dapat ditolak. Dari hasil uji White Test tersebut dapat disimpulkan bahwa ada heterokedastisitas

Disarankan agar kebijakan pembangunan ekonomi tetap bertumpu pada hal-hal sebagai berikut :

- a. Pertambahan penduduk akan menimbulkan berbagai masalah dan hambatan bagi upaya-upaya pembangunan yang dilakukan karena pertumbuhan penduduk yang tinggi tersebut akan menyebabkan cepatnya pertambahan jumlah tenaga kerja, sedangkan kemampuan dalam menciptakan kesempatan kerja baru sangat terbatas. Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Tasikmalaya perlu melakukan tindakan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, misalnya saja mencanangkan program KB. Selain itu pula, adanya penciptaan lapangan kerja baru untuk mengurangi jumlah pengangguran yang ada sehingga nantinya kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tasikmalaya bisa ditingkatkan.
- b. Perlunya perhatian pemerintah terhadap aspek-aspek pembangunan melalui peningkatan peranan pemerintah daerah dalam pembangunan di wilayahnya. Pemerintah harus lebih memperhatikan sektor-sektor dominan diantaranya sektor pertanian, perdagangan, hotel dan restoran serta industri pengolahan agar PDRB menunjukkan peningkatan yang lebih besar.